



Alternatif Selain Mandala Krida, PSIM Siapkan Empat Opsi Kandang

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta hingga kini masih mengusahakan agar Stadion Mandala Krida bisa mereka gunakan sebagai kandang mereka saat mentas di Liga 1 musim depan. Namun, apabila stadion berkapasitas 35.000 penonton itu tak lolos verifikasi dari PT Liga Indonesia Baru (LIB) selaku operator kompetisi, PSIM sudah menyiapkan empat opsi stadion alternatif.

Dari empat stadion alternatif ini, masuk di dalamnya termasuk PSS Sleman, Stadion Maguwoharjo. Kemudian Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Stadion Moch Soebroto, Magelang dan Stadion Manahan, Solo.

"Untuk venue alternatif lainnya seperti diketahui ada beberapa yang kita coba *soundung*, seperti SSA, Moch Soebroto, tidak menutup kemungkinan Maguwoharjo dan Manahan," ujar Ketua Panel PSIM Yogyakarta, Wendy Umar Senoaji, Selasa (13/5).

Lanjut Wendy, jika sekalipun PSIM nanti terpaksa jadi tim musafir, maka pihak manajemen berupaya agar kandang sementara PSIM itu tak jauh dari Yogyakarta. "Meskipun musafir, kita insyaAllah tidak terlalu jauh dan sementara. Kita usahakan Mandala Krida sebagai venue utama kita. Kalau SSA, asesmen," jelasnya.

Wendy menambahkan, opsi untuk menggunakan Stadion Maguwoharjo sebagai kandang PSIM di musim depan juga banyak disarankan beberapa pihak padanya. Hal



TRIBUN JOGJA/ALMURFI SYOFYAN

STADION - Penampakan Stadion Maguwoharjo, Sleman setelah rampung direnovasi. Stadion ini masuk dalam opsi kandang PSIM Yogyakarta di musim depan.

ini karena Maguwoharjo sudah berstandar FIFA. "Beberapa rekan-rekan yang ada di Yogyakarta juga menyampaikan kepada kami bahwa Stadion Maguwoharjo sudah sangat layak dan sudah standar FIFA. Dan kemarin masih kita bahas untuk membantu penambahan fasilitas di ruang ganti atau *locker room*," ulasnya.

Terdekat, pihaknya juga tak menutup kemungkinan akan benar-benar membuka komunikasi dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman untuk menggunakan stadion tersebut. Di samping itu, Wendy juga mendoakan agar PSS Sleman tetap eksis di Liga 1 dan nantinya bisa saling kolaborasi di kompetisi kasta tertinggi.

"Walaupun nanti kita kolaborasi dan kita gunakan LOC-LOC-nya dari Sleman tentunya lebih bagus dan hubungan tetap terjalin baik dan berjalan,"

imbuh dia.

Disinggung terkait Stadion Sultan Agung, Wendy mengaku sudah pernah berkomunikasi dengan Pemkab Bantul terkait penggunaan stadion ini. "Beliau-beliau ini menyambut baik dari PSIM untuk *homebase* di SSA. Namun, struktur bangunan SSA ini ada kendala, itu menjadi salah satu kunci. Pada saat ini, Pemkab Bantul mencoba memasukkan anggaran untuk renovasi khususnya di tribun terbuka," jelasnya.

Untuk itu, dirinya berusaha mencari stadion kandang agar supporter PSIM bisa menonton tim kesayangannya secara langsung saat bermain di kandang. "Kan *enggak* mungkin juga kita pengajuan tapi tanpa penonton. *Concern*-nya di kenyamanan penonton. Jangka pendeknya kita nanti masih melihat di Juni atau Juli," tandasnya. **(mur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005